

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran IPS pada materi letak geografis menggunakan media ular tangga PASI (Pengetahuan Anak Sosial Interaktif) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Bojong Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga PASI pada materi letak geografis mata pelajaran IPS, pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menggunakan media ular tangga PASI, membuat LKS (Lembar Kerja Siswa), alat evaluasi, dan media ular tangga PASI. Pada perencanaan ini, dalam menggunakan media ular tangga PASI guru merencanakan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru merancang sebuah konsep pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media ular tangga PASI yang disesuaikan dengan materi letak geografis, yang didalamnya memuat konsep media ular tangga PASI seperti proses pembagian kelompok, dan pembuatan kartu pengetahuan dan juga kartu pertanyaan. Setelah dilaksanakan tindakan hingga siklus III, kinerja guru terhadap perencanaan pembelajaran meningkat hingga mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ular tangga PASI pada materi letak geografis mata pelajaran IPS. Dimana pelaksanaan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang sudah direncanakan pada RPP. Dalam pelaksanaan guru melakukan proses pembelajaran dengan indikator yang sudah ditentukan pada lembar observasi kinerja guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi kinerja guru tahap pelaksanaan yang telah dilaksanakan hingga siklus III telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%. Oleh karena itu guru sudah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.

3. Motivasi siswa setelah digunakannya media ular tangga PASI pada materi letak geografis mengalami peningkatan dari setiap siklusnya hal tersebut dapat

4. dilihat dari peningkatan persentase angket yang disebarakan setiap siklusnya, pada siklus I persentase motivasi yang didapatkan ialah 71%, pada siklus II 78%, dan siklus III 86%. Dari data tersebut dapat dilihat peningkatan dari setiap siklusnya selain itu pada saat pembelajaran banyak siswa yang awalnya hanya diam saja memperhatikan teman-temannya pada siklus III siswa tersebut ikut berperan aktif pada saat pembelajaran, siswa ikut berpartisipasi pada setiap tahapan pembelajaran yang dilakukan.
5. Hasil belajar siswa setelah digunakannya media ular tangga PASI pada materi letak geografis mengalami peningkatan dari setiap siklusnyanya. Pada tindakan siklus I mencapai persentase 48%, pada siklus II 70%, dan pada siklus III mencapai 87% siswa yang tuntas dengan kriteria sangat baik siswa dapat menguasai materi letak geografis dengan menggunakan media ular tangga PASI.

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan “bahwa penggunaan media ular tangga PASI pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 1 Bojong Lor dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.”

5.2 Saran

1) Bagi Guru

Berdasarkan pada keberhasilan penggunaan media ular tangga PASI pada materi letak geografis, maka diharapkan penggunaan media ular tangga PASI ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dan dapat dikembangkan juga diterapkan pada materi dan pembelajaran lain yang sesuai dengan media ular tangga PASI dan mendesain ulang kartu pertanyaan dan kartu pengetahuan dengan materi yang akan disampaikan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, maka guru harus mempunyai keterampilan dalam menggunakan media dan pemilihan media. Penggunaan dan pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa akan mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaan menggunakan media ular tangga PASI ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, diantaranya sebagai berikut.

- a) Pada saat pembelajaran menggunakan media ular tangga PASI guru harus bisa mengelola kelas dengan baik, agar siswa dapat kondusif dan mengikuti peraturan yang sudah dibuat pada saat bermain.
- b) Guru harus bisa memotivasi siswa untuk ikut bermain dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar siswa dapat terlibat langsung bermain media ular tangga tersebut.
- c) Guru harus menjelaskan dengan jelas mengenai peraturan permainan ular tangga PASI agar pada saat permainan dimulai siswa tau harus berbuat apa, dan siswa mengetahui alur dari permainan juga mengetahui tugasnya masing-masing.
- d) Guru harus memotivasi siswa dalam belajar agar siswa memiliki motivasi yang besar pada saat mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru.
- e) Guru harus memberikan *reward* kepada siswa yang berani tampil didepan atau kepada kelompok yang menang pada saat bermain ular tangga PASI, hal ini dilakukan sebagai penghargaan kepada siswa karena telah menyelesaikan permainan dengan baik.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini telah dibuktikan keberhasilannya, bahwa dengan media ular tangga PASI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun saran bagi siswa yaitu sebagai berikut.

- a) Pada saat proses pembelajaran berlangsung hendaknya siswa bisa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
- b) Pada saat permainan ular tangga PASI siswa harus berperan aktif dan terlibat langsung pada permainan ular tangga PASI agar siswa bisa berlatih mengenai keterampilan berbicara, berdiskusi, bersosialisasi dengan temannya yang lain, dan percaya diri.

3) Bagi Peneliti Lain

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dan juga landasan oleh penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan media ular tangga.

- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkhusus penelitian mengenai penggunaan media ular tangga.
- c) Metode penelitian yang digunakan sebaiknya yaitu penelitian eksperimen sehingga dapat mengetahui apakah ada pengaruh terhadap sampel yang pembelajaran menggunakan media ular tangga dan yang tidak menggunakan media ular tangga.
- d) Bagi peneliti lain hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain media ular tangga agar pembelajarannya dapat lebih menyenangkan dan kondusif.

